

**Pesan Dakwah KH Musthofa Bisri Dalam Ceramah di Youtube
(Edisi 15 Desember 2016)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Oleh: MUHAMAD ALVIAN

NIM: B91214078

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhamad Alvian

Nim : B91214078

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Ceramah
Di Youtube (Edisi 15 Desember 2016)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 12 Januari 2019



Muhamad Alvian
NIM B91214078

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Muhamad Alvian
Nim : B91214078
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Ceramah
Di Youtube Agama Itu Sarana Dan Tuhan Adalah

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Surabaya, 16 Januari 2019



H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP.196512171997031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi disusun oleh Muhammad Alvian ini telah dipertahankan di dedan Tim

Penguji Skripsi

Surabaya, 28 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

Nip. 196307251991031003

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Abdullah Saftar S. Ag'.

H. Abdullah Saftar S. Ag, M. Fil.I

Nip. 196512171997031002

Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz M. Ag'.

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz M. Ag

Nip. 195706091983031003

Penguji III

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. H. Sunarto AS, MEI'.

Dr. H. Sunarto AS, MEI

Nip. 195912261991031001

Penguji IV

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah M. Ag'.

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah M. Ag

Nip. 196912041997032007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ALVIAN
NIM : B 91 21 40 78
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi / KPI
E-mail address : muhammadalvianmusafir@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN DAKWAH KH- MUSTHOFA BISRI DALAM CERAMAH
DI YOUTUBE EDISI 15 DESEMBER 2016

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Senin 28 Januari 2019

Penulis


(MUHAMMAD ALVIAN)
nama terang dan tanda tangan

secara arif dan bijak sebagai sarana untuk menyerukan dakwah. Dalam Al-Qur'an dijelaskan di surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS An-Nahl : 125).³

Adanya perubahan tentu bukan sebuah perkara mudah, butuh sebuah pengorbanan dan sebuah tekad yang kuat untuk menyiarkan sebuah kebenaran. Dulu Nabi Muhammad SAW mengorbankan diri, waktu, tenaga, dan pikirannya untuk menyebarkan kebenaran dan sekaligus dibarengi dengan *uswatun khasanah* (menyempurnakan akhlak), sehingga kini kita menikmati perubahan yang beliau perjuangkan melalui ajaran agama yaitu *ad-dinul Islam*.

Sebagai Rasul, Nabi Muhammad saw diutus bukan dengan alasan kosong, melainkan beliau membawa ajaran islam (*ad-din al-islam*). Islam yang mengajarkan konsep sekarang (dunia) dan masa depan (akhirat) lewat pedoman Al-Qur'an dan Hadits, tak kurang untuk menjadi rujukan referensi dalam menjalani kehidupan. Jadi wajar bila islam bisa diterima oleh semua

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, *Al-Juma'atul 'Ali*, (CV J-ART, 2005). h.421

berkembang.

Adapun dakwah itu sendiri, dizaman perkembangan teknologi yang pesat, dakwah juga bermetamorfosis secara hebat. Lewat media internet, dakwah secara cepat dan akurat dapat disampaikan secara langsung kepada *mad'u* yang tidak bisa terdeteksi secara kompleks. dari dimensi itu, perlu adanya batasan dalam mengaplikasikannya, bukan serta merta melakukan hal bodoh dengan mempublikasikan tanpa memfilter terlebih dahulu, dijelaskan dalam Al qur'an surah al-Isra ayat 15:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya : *“Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.”*⁸

Ketika da'i sudah melakukan apa yang menjadi bahan untuk mengingatkan (pesan dakwah), dia akan memudahkan penyampaian kepada *mad'u*. Dengan hal tersebut, da'i akan menarik perhatian *mad'u*, disitulah peran da'i untuk melanjutkan penyampaian ajarannya, sekaligus memberikan gambaran islam sejati melalui ketertarikannya secara benar dengan islam itu sendiri.⁹ Adapun penjelasan dari perspektif lain. Dakwah

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011) h. 426

⁹ N. Faqih Syarif H, *Menjadi Da'i yang Dicintai* (Jakarta: Anggota IKAPI, PT; Gramedia Pustaka Umum, 2011) h. 1

Al-Qur'an surat Ali Imron: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”*.¹¹

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah swt mewajibkan kepada muslim (umat islam) untuk menyeru kepada hal yang bersifat baik dan melarang untuk menjauhi hal-hal yang membuat kebathilan dengan pedoman al-qur'an dan al-hadish. Perintah ini wajib dilaksanakan baik itu orang kaya ataupun miskin, pintar ataupun bodoh (bukan orang gila).

Sekarang banyak sekali situs media-media dakwah yang berbasis online. Dengan mengandalkan teknologi yang ada sekarang. Kini internet dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebarluasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs, koran, media sosial (instagram, whatsapp, dst) sampai dengan situs situs lainnya. Salah satu situs yang sangat diminati yaitu situs Youtube, dengan pelanggan mencapai 1 juta.¹² Dari banyaknya peminat di situs ini, materi dakwah akan sangat efektif untuk disajikan. Tak heran bila banyak pemuka agama yang berdakwah dengan perantara situs youtube ini. Salah satunya KH. Mustofa Bisri, ia adalah sosok

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011) h. 581

¹² Play store, *You Tube Geogle LLC*, (USA, Mountain View, C4 94043).

diimplementasikan dalam bentuk simbol-simbol baik berupa bahasa maupun gerakan yang kemudian dilantukan atau disampaikan kepada lawan komunikasi guna menyampaikan ide atau gagasan yang sudah diolah. Pesan itu sendiri tentunya memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikan, yaitu agar lawan bicara bisa faham dengan apa yang kita maksudkan.

Dalam istilah dakwah, pesan dakwah atau materi adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.¹⁶ Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai jenis kegiatan penyampaian sebuah pesan dari seorang mubaligh kepada seorang *mad'u* yang bersumber pada Al Qur'an dan As sunnah. Pemakaian kata dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia adalah sesuatu yang tidak asing. Arti dari kata dakwah yang dimaksudkan adalah “seruan” dan “ajakan”. Kalau kata dakwah diberi kata “seruan” maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti “ajakan”, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebar luaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan.¹⁷

Materi Dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun

¹⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Badung: Remaja Rosdakarya: 2010) h.20

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004) h.3

yang hendak dicapai.²⁶ Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.²⁷

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompok dalam tiga bagian yaitu²⁸

1) Tentang keimanan (Aqidah).

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah *aqa'id* dan berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *mauqida' alayh al-qalb wa al-dlamir*, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.²⁹

2) Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk

²⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*,(Surabaya: Al-Ikhlas),h. 60

²⁷ Mahfud Syamsul Hadi , *Rahasia Keberhasilan Dakwah*,(Surabaya: Ampel Suci,1994),h. 122-123

²⁸ Ibid h. 94-95

²⁹ Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supal Surabaya,2005),h.75

memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat kelak.³⁰

3) Tentang Akhlaq

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan diatas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk). Namun dari segi terminologi, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.³¹

B. Media Dakwah Online

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³² Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan

³⁰ Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya:UIN Sunan AmpelPress).h,106

³¹ Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supel Press,2005),h.109

³² Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 2

dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini. Media online dalam situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- a) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media indonesia.com*, *seputar Indonesia.com*, *pikiranrakyat.com*, dan *tribunjabar.com*.
- b) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti *Radio Australia (radioaustralia.net.au)* dan *Radio Nederland (rnw.nl)*.
- c) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti *CCN.com*, *metrotvnews.com*, dan *liputan6.com*.
- d) Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVANews*.
- e) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News*, *Plasa.msn.com*, *NewsNow*, dan *Google News* (layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online).

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis :

- a) *News Organisation Website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.

peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁴⁸ Tanda-tanda adalah sesuatu yang berdiri pada sesuatu yang lain atau menambahkan dimensi yang berbeda pada sesuatu, dengan memakai segala apapun yang dipakai untuk mengartikan sesuatu yang lainnya.

Charles Sanders Peirce menyebut tanda sebagai suatu pegangan seseorang akibat ketertarikan dengan tanggapan atau kapasitasnya.⁴⁹ Tanda itu sendiri di definisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.⁵⁰ Berpijak dari definisi secara etimologi dan terminology dalam hal ini akan di kemukakan beberapa definisi semiotik dari beberapa ahli: a. Charles Sanders Peirce, mendefinisikan semiotik sebagai

- a. *Relation ship among asign, an objec, and a meaning* (sesuatu hubungan diantara tanda, objek, dan makna)⁵¹
- b. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai “Ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengan cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimnya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.”⁵²
- c. Dalam definisi Saussure, semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkajikehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan demikian menjadibagian dari disiplin psikologi social

⁴⁸ Alex Sobur. Analisis Teks Media “*Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*”. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), h 95

⁴⁹ Artur Asa Berger. *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2000), h. 1

⁵⁰ Aart Van Zoest. *Semiotika*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993), h. 124

⁵¹ Alex Sobur, 2013, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), h.70

⁵² Alex Sobur, 2013, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), h.96

BAB III

METODE PENELITIAN

Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan metodologi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah - langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk diolah. Dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahnya.⁵⁶ Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.⁵⁷ Pendekatan inilah yang digunakan peneliti pada skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis semiotik model Charles S. Peirce sebagai pisau analisis. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian

⁵⁶ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.1

⁵⁷ JalaludinRakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.RemajaRosdakarya, 1984), h.24

yang menempuh jalan itu maka ia akan sampai pada Allah Swt dengan memperhatikan dan melaksanakan perintah. Orang-orang beriman hendaklah bertaqwa kepada Allah swt dan mencari sarana yang di ridhoi untuk mendekat pada kaharibaan Allah yakni berwasilah dengan amal sholih yang dianjurkan dalam Islam, seperti yang telah di firmankan Allah QS Al-Maidah ayat 35 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجٰهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan..*⁷⁸

Selamanya kita tersesat sebelum menempuh jalan kebenaran dalam Agama yakni mengikuti Alquran dan sunah kemuliaan kita pegang erat-erat dan mematuhi sebagai bekal untuk menemui Tuhan. Seagaimana juga yang telah difirmankan dalam ayat yang lain yakni :

قُلْ هٰذِهِ سَبِيْلِيْ اَدْعُوْا اِلَى اللّٰهِ ۚ عَلٰى بَصِيْرَةٍ اَنَا وَمَنْ اَتَّبَعَنِ ۗ وَسُبْحٰنَ اللّٰهِ وَمَا

اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

Artinya: *Katakanlah wahai Muhammad ini adalah jalanku, yaitu mengajak orang kepada Allah dengan hujjah yang nyata, aku dan pengikutku. (Q.S. Yusuf : 108).*⁷⁹

⁷⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011) h. 165

⁷⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011) h. 365

